

Mengingat telah dilakukannya dengan baik event pameran di bersama antara ISI sebagai bagian kontributor seni di Yogyakarta dan IKJ sebagai kontributor seni di Jakarta dalam “Hello Kawan Baru” dengan medium seni grafis sebagai kesepakatan event, dan seperti yang telah di rencanakan untuk event yang kedua kalinya dan akan dilaksanakan di Yogyakarta. Setelah melakukan pembacaan terhadap event yang pertama di Jakarta tepatnya di Ruang Pamer IKJ. Dari karya – karya yang tampil di antara kedua belah pihak tersimpul bahwa antara karya – karya IKJ dan ISI tidaklah jauh beda baik spirit maupun gagasan. Dari tiap – tiap karya adanya perbedaan lebih terhadap sikap individual terhadap lingkungannya yang memang lingkungan dari kedua belah pihak tidaklah sama, Yogyakarta sebagai kota budaya yang terus berusaha untuk tidak menghilangkan budaya etnik di tengah derasnya perubahan – perubahan global. Sementara Jakarta adalah kota dengan pertumbuhan yang Progres Oriental Market (Yogyakarta menjual dinding – dinding tua, Jakarta menjual dinding – dinding baru). Dari adanya kesamaan karya lebih diakibatkan oleh pengaruh budaya massa dimana antara Jakarta dan Yogyakarta semakin tipis perbedaannya.

Dengan ini atas keinginan bersama, kami ingin bentuk dialog ini akan berlanjut sehingga membentuk sikap yang kritis dari tiap – tiap individu antara dua kultur yang berbeda dengan akses informasi yang sama. Realitas ataupun fenomena dari kedua kultur, termasuk situasi krisis masyarakatnya tidaklah mutlak sebagai acuan tunggal perupa kedua wilayah dalam menciptakan esensi bagi representasi karyanya, dan sebaliknya representasi karya seni tidaklah harus berupa pembacaan terhadap realitas masyarakatnya, karena seniman sendiri hidup dalam arus kenyataan itu. Maka kami menyadari bahwa hal – hal yang telah mempengaruhi kita bukanlah hanya lingkungan tempat kita tetapi lingkungan global juga membuat andil dalam kehidupan kita sehari – hari.